

PERMUDAH PELAYANAN PUBLIK

## Anggota Korpri Sleman Harus Terus Berinovasi

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini berharap anggota Korpri harus terus melakukan inovasi-inovasi agar pelayanan publik dapat semakin mudah, semakin cepat dan semakin baik. Kolaborasi dan sinergitas menjadi kunci keberhasilan insan Korpri untuk berinovasi serta mampu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung dan mempermudah pelayanan dan administrasi publik.



KR-Istimewa

**Bupati Kustini menyerahkan potongan tumpeng kepada Ketua DP Korpri Sleman Susmiarto.**

Harapan tersebut disampaikan Bupati Kustini pada resepsi HUT ke-53 Korpri Kabupaten Sleman tahun 2024 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Senin (2/12). Hadir juga Wakil Bupati Danang Maharsa beserta Forkopimda Sleman dan Kepala OPD di lingkungan Pemkab Sle-

man. "Momentum HUT Korpri ini, hendaknya memotivasi semua untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerja, serta menjaga komitmen pengabdian sebagai abdi negara dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tema peringatan yakni Korpri Untuk Indonesia," ujarnya

Bupati juga menyampaikan terima kasih atas kontribusi dan pengabdian Korpri dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintahan di Kabupaten Sleman. "Kemajuan serta prestasi berbagai bidang yang telah diraih oleh Kabupaten Sleman, merupakan bukti dedikasi dan kerja keras seluruh anggota Korpri Sleman," tambahnya.

Sementara Ketua DP Korpri Sleman Susmiarto mengajak anggota Korpri untuk meneguhkan profesionalisme serta meningkatkan kinerja, terutama di bidang pelayanan publik dan kepedulian terhadap masyarakat. Selain itu memantapkan fungsi organisasi Korpri sebagai perekat

persatu bangsa dalam mendukung pembangunan nasional.

Rangkaian HUT Korpri

Sleman dimeriahkan dengan berbagai kegiatan, antara lain lomba Penguapan Panca Prasetya

Korpri, pengibaran bendera (17 Unit), Pembacaan Teks Pembukaan UUD 1945 (50 Unit), menyanyi

tunggal (Putra) peserta 29 Unit dan menyanyi tunggal (Putri) peserta 37 Unit. (Has)-d

## KONTES KAMBING PE DI GABUSAN Bangkitkan Minat Generasi Muda di Sektor Peternakan



KR-Judiman

**Pemenang kontes ternak kambing PE di Pasar Seni Gabusan Sewon Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul menggelar Kontes Ternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Pasar Seni Gabusan (PSG) Jalan Yogyakarta-Parangtritis Sewon, Minggu (1/12). Diikuti sekitar 210 peserta dari seluruh Jawa. Kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya membangkitkan minat generasi muda di Bantul dalam usaha di sektor peternakan.

Kontes ini bisa memotivasi warga Bantul khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk ikut menggelorakan ternak kambing PE ini.

"Ternyata nilai ekonominya sangat tinggi, sehingga bisa mendatangkan keuntungan yang besar jika bisa memelihara, merawat dan mengembangkan dengan sebaik-baiknya. Yang ikut dipamerkan ini ada yang harganya Rp 200 juta," ungkap Sekda.

Sekda Bantul Agus Budiraharja, ketika membuka secara resmi kontes ternak kambing tersebut berharap,

Sementara Kepala DKPP Bantul Joko Waluyo, memaparkan kontes ternak kambing PE di Bantul pada tahun anggaran 2024 dige-

lar dua kali, sebelumnya digelar di Pasar Hewan Imogiri Bantul.

"Kontes ternak kambing PE ini untuk menggugah generasi muda atau para petani kambing PE yang sudah menurun minatnya untuk memelihara, kami harapkan bisa bangkit lagi dengan adanya kontes ini," harapnya.

Menurut Joko, kontes ternak kambing PE di Bantul sempat tidak digelar selama pandemi Covid-19, tapi mulai tahun 2024 ini kembali digelar dan diupayakan pada tahun 2025 bisa kembali digelar.

Di tempat yang sama, Ketua Persatuan Peternak Kambing Kaligesing Nasional (Perkanas) DPD Bantul, Hanung Raharjo, mengatakan kontes ternak kambing PE ini juga sebagai komitmen untuk mendukung program pemerintah daerah dalam upaya memajukan peningkatan populasi ternak, khususnya kambing PE. (Jdm)-d

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

## KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN Siapkan Mitigasi Bencana Hidrometeorologi



KR-Istimewa

**Komisi A saat melakukan studi banding di DPRD Kota Madiun.**

**SLEMAN (KR)** - Hujan hampir setiap hari sudah menguyur wilayah. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi bahwa puncak musim hujan untuk periode 2024/2025 akan terjadi antara Desember 2024 hingga Februari 2025. Untuk itu Komisi A DPRD meminta kepada pemerintah daerah khususnya Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) menyiapkan mitigasi terhadap bencana hidrometeorologi di Kabupaten Sleman.

Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Aditya Bima Santosa Putra ST mengatakan, pada musim hujan seperti sekarang ini, masyarakat harus waspada terhadap bencana hidrometeorologi. Di antaranya bencana angin kencang, tanah

longsor, banjir, lahar dingin dan lainnya.

"Apalagi sekarang ini, intensitas hujan sudah mulai meningkat. Bahkan hampir setiap hari juga turun hujan. Untuk itu masyarakat harus meningkatkan kewaspadaannya," kata Aditya.

Masyarakat yang perlu waspada, lanjut Aditya, yang berada di daerah-daerah rawan bencana seperti pinggir sungai, di

lereng pegunungan atau bukit dan lainnya. Bagi yang berada di pinggir sungai harus waspada jika ada debit air sudah meningkat.

"Kalau debitnya air naik, masyarakat harus waspada terhadap bencana banjir. Sedangkan yang berada di perbukitan, waspada kalau ada tanah yang retak karena rawan terjadi tanah longsor. Apalagi intensitas tinggi dengan durasi hujan lama," imbau politisi muda dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Di samping itu, BPBD selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi kebencanaan harus menyiapkan segala mitigasi bencana. Bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana. "Sosialisasi itu perlu di-

lakukan sejak dini. Supaya kalau terjadi bencana, masyarakat sudah paham apa yang harus dilakukan, termasuk menyelamatkan diri dan mengamankan barang-barang berharga," ujar Ketua Umum BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY ini.

Di antaranya memastikan sarana dan prasarana pendukung penanganan bencana bisa dioperasikan dengan baik. Termasuk Early Warning System (EWS) di Gunung Merapi maupun di sungai yang rawan dilewati banjir lahar dingin. "Pastikan sarana dan prasarana pendukung bisa digunakan ketika terjadi bencana alam. Supaya kalau terjadi bencana bisa tertangani dengan baik dan cepat. Kemudian EWS dipastikan berfungsi se-

mua," ujarnya.

Di samping itu, BPBD perlu memetakan daerah yang rawan talut jebol maupun tanah longsor. Jika ada yang berpotensi talut jebol atau tanah longsor, perlu segera ada tindakan supaya tidak terjadi musibah. Kemudian ketersediaan bronjong juga perlu diperhatikan. "Kalau ada yang rawan takud jebol, bisa menyiapkan bronjong. Kemudian kalau tanah yang retak, supaya ada tindakan agar bisa meminimalisir terjadinya tanah longsor," pinta Aditya.

Langkah-langkah itu perlu dilakukan karena sebentar lagi akan memasuki musim liburan akhir tahun. Sudah menjadi agenda rutin, banyak wisatawan akan berkunjung ke Kabupaten Sleman untuk mengisi liburan akhir tahun. "Kesiap-



KR-Istimewa

**Aditya Bima Santosa Putra ST**

an pemerintah dalamantisipasi bencana hidrometeorologi ini cukup penting. Tujuannya untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Sleman untuk mengisi liburan akhir tahun," pungkaskan Aditya.

(Sni)-d